

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran, mendeskripsikan proses penggunaan metode demonstrasi melalui praktik orasi mengenai masa Orde Baru, mengidentifikasi kelebihan, dan kekurangannya di kelas XII MAN 1 Cianjur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode naratif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi kegiatan pembelajaran, dan dokumentasi, dengan instrumen berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, serta modul ajar yang digunakan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan metode demonstrasi dilakukan dengan mengacu pada modul ajar yang memuat tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, materi pokok, dan evaluasi. Guru menyusun skenario orasi serta membagi peran siswa untuk memaksimalkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan metode ini berlangsung melalui beberapa tahapan, mulai dari pemberian materi awal tentang masa Orde Baru, persiapan orasi oleh siswa, hingga pelaksanaan orasi di depan aula. Kelebihan metode demonstrasi dengan praktek orasi dalam pembelajaran sejarah Indonesia materi Orde Baru, yaitu membuat pembelajaran lebih aktif, kemampuan berbicara di depan umum, pembelajaran yang dinamis, serta kepercayaan diri dan kerja sama. Namun, terdapat beberapa kekurangan, seperti keterbatasan waktu, perbedaan kesiapan siswa dalam berorasi, hambatan teknis serta perlunya pengelolaan kelas yang efektif.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Demonstrasi, Pelajaran Sejarah Indonesia, Praktek Orasi.

ABSTRACT

This study aims to determine the learning planning, describe the process of using the accuracy method through oration practice regarding the New Order era, identify the advantages, and its disadvantages in class XII MAN 1 Cianjur. This study uses a qualitative approach with a narrative method. Data collection techniques include in-depth interviews, observation of learning activities, and documentation, with instruments in the form of interview guidelines, observation guidelines, and teaching modules used by teachers. The results of the study indicate that the improvement planning method is carried out by referring to an open module containing learning objectives, activity steps, main materials, and evaluations. Teachers also prepare oration scenarios and divide student roles to maximize their involvement in the learning process. This implementation method takes place through several stages, starting from providing initial material about the New Order era, preparation of orations by students, to implementing orations in front of the hall. The advantages of the method carried out with oration practice in learning Indonesian history on the New Order material are making learning more active, public speaking skills, dynamic learning, and self-confidence and cooperation. However, there are several disadvantages such as time constraints, differences in student readiness in orating, technical obstacles and the need for effective classroom management.

Keywords: Demonstration Method, Indonesian History Lesson, Oration Practice